

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial (Instagram) terhadap sikap asosial siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas, selama masa pandemi covid-19, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas penggunaan media sosial Instagram pada siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas selama masa pandemi covid-19 tergolong sedang yaitu sebanyak 40,2%, karena dalam setiap harinya mayoritas siswa dalam menggunakan Instagram yaitu 1-1,5 jam per hari dan frekuensi penggunaan 3-4 kali dalam sehari. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa dapat mengontrol diri mereka ketika menggunakan Instagram dan tidak berlebihan dalam penggunaannya.
2. Sikap asosial yang dimiliki siswa juga tergolong sedang yaitu sebanyak 47,2%. Dikarenakan siswa masih memiliki kesadaran untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, siswa juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab. Meskipun terkadang mereka masih melanggar atau mengabaikan nilai dan norma yang telah berlaku baik di dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan sekitar mereka.
3. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan sikap asosial siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas selama masa pandemi covid-19. Nilai korelasi sebesar 0,24 dan nilai signifikansi sebesar 0,696 yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel intensitas penggunaan media sosial Instagram dengan sikap asosial siswa SMA Negeri 1 Jatilawang, Banyumas selama masa pandemi covid-19 tidak signifikan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini tidak terbukti dan memiliki pengaruh yang lemah. Hal ini terjadi karena terdapat faktor lain

yang lebih mempengaruhi sikap asosial siswa yaitu lingkungan keluarga, dan teman sebaya.

4. Menurut peneliti, hasil penelitian ini tidak signifikan atau hipotesis penelitian tidak terbukti dikarenakan terdapat faktor lain yang lebih mempengaruhi tumbuhnya sikap asosial siswa. Meskipun terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan Instagram dengan sikap asosial tidak signifikan, akan tetapi pengaruhnya positif walaupun pengaruh yang diberikan rendah atau lemah. Dimana dapat diartikan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan Instagram selama masa pandemi maka semakin tinggi sikap asosial yang dimiliki oleh siswa dan sebaliknya. Oleh karena itu, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai aspek-aspek lain yang dapat diteliti lebih dalam lagi, sehingga dapat lebih dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya.

B. Rekomendasi

1. Untuk sekolah

Hasil dari penelitian ini sebaiknya dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah agar dapat meminimalisir tingkat sikap asosial yang dimiliki oleh siswa, karena dapat menghambat siswa dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan dan pengarahan dari guru kepada siswa, agar mereka dapat bersosialisasi dengan baik. Meskipun pada penelitian ini tidak terbukti bahwa intensitas penggunaan media sosial (Instagram) berpengaruh terhadap sikap asosial siswa. Akan tetapi, terdapat faktor lain yang mempengaruhi sikap asosial siswa. Selain itu, dengan adanya media sosial Instagram diharapkan dapat membantu menjadi wadah dalam kegiatan pembelajaran siswa agar lebih variatif dan menarik.

2. Untuk siswa

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat melihat gambaran mengenai penggunaan media sosial yang saat ini menjadi fenomena kehidupan sehari-hari pada remaja. Sehingga siswa dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial Instagram, agar dapat mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi, berkomunikasi, serta bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

3. Untuk pemerintah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat lebih memperhatikan intensitas penggunaan media sosial (Instagram) siswa, dengan cara memberikan sosialisasi atau edukasi kepada masyarakat baik orang tua maupun remaja mengenai dampak yang ditimbulkan ketika seseorang menggunakan media sosial (Instagram) secara berlebih terhadap sikap asosial siswa atau remaja. Dengan adanya edukasi tersebut diharapkan masyarakat lebih paham mengenai sikap asosial. Dikarenakan sikap asosial tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial remaja, yaitu interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

